

PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP FLUKTUASI KURS RUPIAH ATAS DOLAR AMERIKA PADA PEMERINTAHAN JOKOWI DAN SEBELUM PEMERINTAHAN JOKOWI

Liliek Nur Sulistyowati¹, Herman Ahmadi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: lilieknursulistyowati@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: herogasjaya@gmail.com

Abstrak

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem nilai tukar mengambang bebas (*freely floating exchange rate*) mengalami pergerakan nilai tukar yang fluktuatif. Nilai tukar rupiah atas Dolar Amerika menembus angka tertinggi pada level Rp. 14.728,- pada masa pemerintahan Jokowi, sehingga perlu membahas langkah antisipasi pelemahan rupiah terhadap dolar AS. Tujuan penelitian menganalisis perbedaan pengaruh tingkat inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, ekspor, impor terhadap fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi.

Jenis data kuantitatif, data sekunder (www.bps.go.id), (www.bi.go.id). Kurs rupiah terhadap dolar Amerika, inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Impor, Ekspor. Teknik sampling adalah sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan periode sebelum pemerintahan Jokowi terhitung mulai bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Oktober 2014, dan dimasa pemerintahan Jokowi bulan November 2014 sampai dengan bulan November 2015. Teknik analisis data menggunakan uji Normalitas, Uji *Paired sample T-Test*, dan uji t. Hasil penelitian bahwa Bahwa tidak terdapat perbedaan inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar sebelum dan saat pemerintahan Jokowi, sedangkan Ekspor dan Impor terdapat perbedaan sebelum dan saat pemerintahan Jokowi, sedangkan uji t sebelum Pemerintahan Jokowi diketahui hanya suku bunga saja yang signifikan mempengaruhi kurs rupiah atas Dollar Amerika, sedangkan setelah Pemerintahan Jokowi variabel inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, Ekspor, Impor tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, ekspor, impor, Kurs rupiah atas dollar

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang yang menganut sistem nilai tukar mengambang bebas (*freely floating exchange rate*) telah mengalami pergerakan nilai tukar yang fluktuatif. anjloknya nilai tukar rupiah disebabkan aksi jual di pasar saham tidak hanya di Indonesia tetapi juga secara global.

Data JISDOR (*Jakarta Interbank spot Dollar rate*), nilai tukar rupiah atas dolar Amerika telah mengalami fluktuasi yang tajam dari angka Rp. 11.993,- pada bulan Oktober 2014 terus berfluktuasi hingga menembus angka tertinggi pada level Rp. 14.728,- yang terjadi pada bulan September 2015 dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Fenomena fluktuasi kurs memerlukan penanganan yang serius, sebab akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan terhadap mata uang dalam negeri sehingga akan mengubah perilaku masyarakat dalam menggunakan uang, mengubah keputusan investor dalam menginvestasikan dananya dan akan cenderung mengganggu aktivitas perdagangan luar negeri,

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah dengan menekan uang beredar baik dalam arti sempit (M1) yang mencakup uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi rupiah) maupun arti luas (M2)

meliputi M1, uang kuasi mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas serta giro dalam valuta asing (www.bi.go.id). Kurs merupakan salah satu harga yang penting dalam perekonomian terbuka karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadidipasar.

Menurut (Agustina, Reny,2014) ,Secara simultan ekspor, impor, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia dan secara parsial ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia sedangkan impor dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia.

Berbeda dengan (Fabiano,Daniel,Kelmara, 2014) terdapat pengaruh positif dari GDP dan pengaruh negatif dari inflasi dan nilai tukar terhadap *Bovespa*, pengecualian dari tingkat suku bunga (*selic*) yang tidak signifikan dengan indeks saham.H1: tidak terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari tingkat inflasi,H2 :tidak terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari suku bungaH3: terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada PemerintahanJokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari Jumlah uang yang beredar,H4: tidak terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari Ekspor,H5:tidak terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari Impor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data pada website Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id), dan dari jurnal, artikel, ataupun literatur lainnya. Penelitian ini dilakukan dimasa pemerintahan Jokowi bulan November 2014 sampai dengan bulan November 2015 pada masa sebelum pemerintahan Jokowi terhitung mulai bulan Oktober 2013sampai dengan bulan Oktober 2014.Populasi dalam penelitian ini adalah mata uang atau kurs yang ada di Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai sampel. maka sampel penelitian ini adalah kursrupiahatas dolar Amerika,denganmenggunakan sampel dimasa pemerintahan Jokowi sebanyak 13 bulan dan sebelum pemerintahan Jokowi sebanyak 13 bulan dengan total jumlah 26 (dua puluh enam) sampel atau pengamatan.

Variabel menurut Martono (2010:49) dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*) (X)

Inflasi (X1), Suku bunga (X2), Jumlah uang beredar (X3),Jumlah uang yang beredar yang digunakan adalah jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1), Besarnya ekspor (X4),Ekspor adalah kegiatan menjual barang hasil produksi dalam negeri ke luar negeri, Besarnya impor (X5)Impor merupakan suatu kegiatan perdagangan memasukkan/membeli barang/jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kurs atau nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

Data sekunder yang digunakan antara lain: 1) Kurs tengah mata uang rupiah terhadap dolar Amerika, di website Bank Indonesia (www.bi.go.id), 2) Data inflasi di Indonesia bersumber dari website Badan Pusat Statistik Indonesia (www.bps.go.id), 3) Suku Bunga di website Bank Indonesia (www.bi.go.id), yang dinyatakan dalam satuan persen, 4) Jumlah Uang Beredar di website Bank Indonesia (www.bi.go.id), 5) Ekspor website Bank Indonesia (www.bi.go.id), 6) Impor website Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Analisis dengan uji Normalitas dan dengan menggunakan Uji *Paired sample T-Test*. Tingkat signifikan yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t, jika nilai signifikan t (*2-tailed*) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak, sedangkan jika nilai nilai signifikan t (*2-tailed*) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. *Paired sample T-Test*

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menjawab hasil pengujian perbedaan antara dua sampel yang berpasangan atau berhubungan dapat ditunjukkan pada table dibawah ini :

1. *Inflasi*

Tabel 1. Uji T-test Inflasi

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	inflasi_sebelum - inflasi_saar	-.025	1.598	.443	-.990	.941	-.056	12	.957

2. Suku bunga

Tabel 2. Uji T-test Suku bunga

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sb_sebelum - sb_saar	-.077	.158	.044	-.172	.018	-1.760	12	.104

3. Jumlah uang beredar

Tabel 3. Uji T-test Jumlah uang beredar

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
jb_sebelum - jb-saat	-1.13231	6.56465	1.82071	-5.09928	2.83467	-.622	12	.546

Sumber :Data diolah

4. Ekspor

Tabel 4.Uji T-test Ekspor
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ekspor_sebelum - ekspor_saat	.16692	.08159	.02263	.11762	.21623	7.377	12	.000

Sumber :Data diolah

5.Import

Tabel 5.Uji T-test Impor
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 impor_sebelum - impor_saat	.21231	.11748	.03258	.14131	.28330	6.516	12	.000

Sumber :Data diolah

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) sebelum Pemerintahan Jokowi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-118.942	52.938		-2.247	.059
	inflasi	-.102	.080	-.510	-1.279	.242
	sb	3.545	1.246	.742	2.844	.025
	jub	.247	.209	.504	1.185	.275
	ekspor	2.710	1.845	.407	1.468	.185
	impor	1.719	1.853	.236	.928	.384

a. Dependent Variable: kurs

Sumber: Hasil pengolahan data

Tabel 7. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) saat Pemerintahan Jokowi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	108.597	77.440		1.402	.204
	inflasi	.163	.342	.193	.476	.648
	sb	-3.761	2.293	-.605	-1.640	.145
	jub	.006	.030	.060	.215	.836
	ekspor	-3.772	6.929	-.410	-.544	.603
	impor	.850	5.168	.122	.164	.874

a. Dependent Variable: kurs

Sumber: Hasil olah data

SIMPULAN DAN SARAN

1. Bahwa tidak terdapat perbedaan inflasi sebelum dan saat pemerintahan Jokowi sehingga H1 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari tingkat inflasi **diterima**
2. Bahwa tidak terdapat perbedaan suku bunga sebelum dan saat pemerintahan Jokowi sehingga H2 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari suku bunga **diterima**.
3. Bahwa tidak terdapat perbedaan jumlah uang beredar sebelum dan saat pemerintahan Jokowi sehingga H3 yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada pemerintahan Jokowi dan saat Pemerintahan Jokowi dilihat dari Jumlah uang yang beredar **ditolak**
4. Bahwa terdapat perbedaan ekspor sebelum dan saat pemerintahan Jokowi sehingga H4 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari Ekspor **ditolak**
5. Bahwa terdapat perbedaan impor sebelum dan saat pemerintahan Jokowi sehingga H5 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan fluktuasi kurs rupiah atas dolar Amerika pada Pemerintahan Jokowi dan sebelum Pemerintahan Jokowi dilihat dari Impor **ditolak**
6. Berdasarkan uji t (uji parsial), sebelum pemerintahan Jokowi dapat diketahui hanya suku bunga saja yang signifikan mempengaruhi kurs rupiah atas Dollar Amerika dan variabel inflasi, jumlah uang beredar, ekspor dan impor tidak signifikan terhadap kurs rupiah atas Dollar Amerika, sedangkan saat pemerintahan Jokowi variabel inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, ekspor, impor tidak signifikan terhadap kurs rupiah atas Dollar Amerika. hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Triyono (2008) menyatakan bahwa hasil analisis jangka pendek variabel inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, impor berpengaruh signifikan terhadap kurs, sedangkan dalam jangka panjang variabel inflasi, suku

bunga, impor berpengaruh signifikan positif terhadap kurs, variabel jumlah uang

Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pustaka bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang nilai tukar valuta asing dan keuangan, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya .
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat sehingga dapat memberikan tingkat return yang maksimal dan resiko yang minimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Reny. 2014. Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 4, No. 02, Hal. 61-70. Medan: STIE Mikroskil
- Boediono. 2013. *Ekonomi Moneter*. Cetakan ke-16. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.
- Fabiano, Daniel, Kelmara, 2014 *Causality and Cointegration Analysis between Macroeconomic Variables and the Bovespa*, *Plos one* 9(2)e89765 doi 10.1371/journal.pone0089765, University of Warwick, United Kingdom
- Joesoef, José Rizal. 2008. *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Levi, Maurice D. 2004. *Keuangan Internasional*. Buku I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Luthvi, Dani Ahmad. 2014. *Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Size Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2009-2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muchlas, Zainul dan Agus Rahman Alamsyah. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000-2010). *Jurnal JIBEKA*, Vol. 9, No. 1, Hal. 76-86. STIE Asia Malang.
- Muhammadinah. 2011. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 1, No. 2, Hal. 118-130. Politeknik PalComTech.
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomika Makro*. Edisi Revisi. Cetakan ke-3. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Nopirin. 2013. *Ekonomi Moneter*. Buku I. Cetakan ke-13. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.
- Nopirin. 2013. *Ekonomi Moneter*. Buku II. Cetakan ke-15. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.
- Safitri, Lutfi. 2011. Analisis Kinerja Ekspor dan Impor Tembakau Indonesia Periode 2000-2009. *Media Ekonomi*, Vol. 19, No. 2, Hal. 89-107. Universitas Trisakti
- Saputra, Kurniawan. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Simi, Agustinus Bata, Suhadak dan Raden Rustam Hidayat. 2015. Pengaruh Utang Luar Negeri dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Tahun 2003-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 28, No. 2. Universitas Brawijaya Malang.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Cetakan ke-21. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Triyono.2008.AnalisisPerubahanKursRupiahTerhadapDollar Amerika.*Jurnal Ekonomi Pembangunan*Vol 9, No.2, Hal. 156-167. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.